

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Tujuan dari metode kuantitatif ini yaitu membuat suatu uraian yang sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan hubungan antar variabel yang digunakan. Penelitian ini juga menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika.

Peneliti menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2019:23) metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah sebagai metode ilmiah sistematis. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang diteliti yaitu efektivitas komunikasi (X1) dan lingkungan kerja (X2) terhadap variabel dependen yaitu produktivitas kerja karyawan (Y) dengan variabel moderating yaitu *work-life balance* (Z) di PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya. Sugiyono (2019:48) mengatakan bahwa metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner).

3.1.1 Populasi dan Sampel

3.1.1.1 Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019:136). Populasi dalam penelitian ini meliputi 73 karyawan yang bekerja di PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.

3.1.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:137) dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk mendapatkan sampel yang mewakili karakteristik populasi, diperlukan metode pengambilan sampel yang tepat. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan sampel jenuh. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah seluruh karyawan yang menjadi sasaran penelitian yang berjumlah 73 karyawan.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2018:219) mengungkapkan bahwa terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian salah satunya yaitu kualitas pengumpulan data. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), dan observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2018:194).

Dalam penelitian ini subjek yang digunakan adalah karyawan di PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah efektivitas komunikasi (X1), lingkungan kerja (X2), produktivitas kerja karyawan (Y), dan work-life balance (Z). Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:219) sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data penelitian ini adalah:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden. Dalam penelitian ini menggunakan pernyataan yang diberikan kepada seluruh karyawan yang dijadikan sampel di PT. Fajar Surya Wisesa Tbk yang berjumlah 73 karyawan. Metode yang digunakan adalah dengan menyebar kuesioner secara online menggunakan link google form.

b. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara diperlukan instrumen pertanyaan, alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan material lain .yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Dalam wawancara peneliti melakukan tanya jawab kepada pihak PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari jurnal, buku, literatur, dan artikel yang berada di internet.

3.3 Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

3.3.1 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari individu, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:68). Dalam penelitian ini, terdapat beberapa jenis variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah efektivitas komunikasi (X1) dan lingkungan kerja (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu produktivitas kerja karyawan (Y).

3. Variabel Moderating

Variabel moderating adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Variabel moderating dalam penelitian ini adalah *work-life balance* (Z).

Operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Persepsi Diri Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	Kemampuan	Kemampuan untuk melaksanakan tugas dengan profesional.	1
	Meningkatkan Hasil yang Dicapai	Upaya menyelesaikan pekerjaan untuk meningkatkan nilai produktivitas.	2
	Semangat kerja	Usaha untuk lebih baik dari hari kemarin.	3
	Pengembangan diri	Pengembangan diri dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja.	4
	Mutu	Menunjukkan kualitas seorang karyawan.	5
	Efisiensi	Pemanfaatan sumber daya dan waktu.	6

Sumber: Sutrisno (2016:104)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Efektivitas Komunikasi (X1)	Pemahaman	Kemampuan memahami pesan dengan baik.	1.
	Kesenangan	Informasi disampaikan dengan baik, suasana yang santai dan menyenangkan.	2.
	Pengaruh pada sikap	Adanya perubahan pada sikap.	3.
	Hubungan yang makin baik	Adanya kecocokan dan terjalinnya hubungan interpersonal.	4..
	Tindakan	Adanya perubahan tindakan kepada komunikan atau komunikator.	5.

Sumber: Sutardji (2016:10-11)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Lingkungan Kerja (X2)	Penerangan	Sinar matahari atau listrik.	1.
	Suhu udara	Temperature dalam suatu ruangan.	2.
	Suara bising	Tingkat kepekaan karyawan akan suara.	3.
	Penggunaan warna	Pemilihan warna yang tepat dan sesuai.	4.
	Ruang gerak	Jarak antara kursi, meja, lemari, dan barang lainnya.	5.
	Kemampuan bekerja	Rasa aman dan nyaman.	6.
	Hubungan antar karyawan	Adanya rasa harmonis.	7.

Sumber: Sedarmayanti (2015:108)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
<i>Work-Life Balance</i> (Z)	Keseimbangan akan waktu	Adanya waktu bekerja dan waktu di luar pekerjaan.	1
	Keseimbangan keterlibatan	Keterlibatan dalam setiap kegiatan.	2.
	Keseimbangan kepuasan	Adanya rasa puas dalam menjalani kegiatan.	3.

Sumber: McDonald et al (2021:70)

3.3.2 Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2018:158) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam suatu alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif.

Tabel 3.5
Pemberian Skor pada Jawaban Kuesioner

Pernyataan	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	RR	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (201

3.4 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.4.1 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:232) analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari metode uji instrument, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Teknik ini bertujuan untuk menguji hipotesis dari penelitian ini yakni pengaruh efektivitas komunikasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan dengan *work-life balance* sebagai variable moderating dan data akan diuji menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.

1. Uji Instrumen

Dalam penelitian ini perlu diuji untuk hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid yaitu bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2019:175).

a. Uji Validitas

Sugiyono (2019:176) menjelaskan bahwa validitas merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Penentuan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan yaitu dengan cara dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung $>$ r tabel dan nilai positif maka butir atau pernyataan atau variabel tersebut dinyatakan valid sedangkan jika r hitung $<$ dari r tabel, maka butir atau pernyataan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid

b. Uji Reabilitas

Instumen reliabel merupakan instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang samamaka akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019:176). Uji reliabilitas digunakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable konstruk.

Suatu variable dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reabilitas kuesioner ini dilakukan *Teknik Cronbach Alpha*. *Alpha Cronbach's* dapat diterima jika $>0,6$. Semakin dekat *alpha cronbach's* dengan 1 maka semakin tinggi keandalan konsisten internal.

3.4.2 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan Koefisien Determinasi (R-Squared), Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F), dan Uji Signifikan Paramete Individual (Uji Statistik t) yang dikemukakan oleh Ghozali(2018:117).

1. Koefisien Determinasi (R-Squared)

Koefisien determinasi yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai adjusted R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikansi parameter individual atau uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen. Pengujiannya dapat dilakukan dengan menggunakan level signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara sendiri (parsial) variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau dan

-t hitung > -t tabel dan nilai signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara sendiri (parsial) variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.